

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL BUMI BIDADARI
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA

Oleh : Basuseno Sugeng
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
basusenosugeng@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik yang terdapat dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy, (2) nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan (3) skenario pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel Bumi Bidadari terjalin menyatu dengan nilai moral yang terdapat didalamnya, (2) nilai moral novel Bumi Bidadari mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk dengan lingkungan alam, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (3) skenario pembelajaran novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy menggunakan model pembelajaran TANDUR, yaitu: (a) para siswa diminta membentuk kelompok; (b) masing-masing kelompok diberi topik untuk dipecahkan; (c) para siswa membuat kesimpulan dari diskusi kelompok; (d) para siswa mempresentasikan hasil diskusi; (e) para siswa memperbaiki hasil analisisnya; dan (f) guru memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang paling baik.

Kata kunci: Nilai Moral, Novel Bumi Bidadari, dan Skenario Pembelajarannya di SMA.

PENDAHULUAN

Novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy merupakan salah satu novel yang menaburkan pesan-pesan nilai moral kepada pembaca. Pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan dalam novel Bumi Bidadari. Novel ini sebagai novel

pembangun jiwa, yang menarik adalah kemampuan pengarang untuk menyisipkan pesan moral dalam ceritanya. Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehingga pembaca dapat memanfaatkan novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy untuk diambil nilai moralnya dan menerapkannya dalam pembelajaran sastra.

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy, nilai moral novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA.

Kajian teori harus relevan dengan tujuan penelitian, teori yang dipilih harus sesuai dengan yang diteliti. Suatu karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, jika menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 36), unsur pembangun fiksi terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup unsur instrinsik, nilai moral dalam karya sastra, dan pembelajaran sastra di SMA. Nilai moral merupakan aspek yang penting untuk ditanamkan pada masyarakat karena nilai moral akan mengajarkan arti sabar dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai moral mengajarkan kita untuk senantiasa bermasyarakat dengan baik.

Secara garis besar nilai moral meliputi: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 2012: 323).

Peneliti menggunakan model pembelajaran yaitu TaANDUR. Model pembelajaran inovatif ini akan memperkaya guru dalam mengajar dan

memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengertian TANDUR secara bahasa merupakan singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (Sukirno, 2010: 12). Sistematika pembelajaran ketrampilan sastra berbasis TANDUR dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut: (a) pada tahap “tumbuhkan” guru mengkondisikan siswa agar siap belajar, kemudian guru memberikan kutipan-kutipan menarik dari novel Bumi Bidadari untuk memotivasi siswa, (b) pada tahap “alami” siswa diberikan tugas mengenai unsur intrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi Bidadari, (c) pada tahap “namai” siswa membuat kesimpulan mengenai unsur intrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi Bidadari, (d) pada tahap “demonstrasikan” siswa menyampaikan hasil diskusinya, (e) pada tahap “ulangi” siswa memperbaiki hasil analisis berdasarkan saran dari guru dan temannya, (f) pada tahap “rayakan” guru memberikan pujian atau penghargaan terhadap siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi atau baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy. Fokus penelitian ini berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen serta menggunakan buku teori sastra dan buku teori moral. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan studi pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya, dan (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

1. Unsur Intrinsik Novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy

Unsur intrinsik dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi: (a) tema novel ini adalah kesabaran dan kegigihan hati seorang wanita dalam memperjuangkan prinsipnya untuk mencapai cita-cita, (b) tokoh utamanya adalah Imah dan tokoh tambahannya adalah Pras, May, Bowo, Hasyim, Ustad Labib, Ilham, Bu Layla, Nyi Sumirah, Bu Zaenab, dan Kiai Mukhtar, Pak Munajar, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, dikatakan alur maju karena alur sesuai urutan peristiwa berdasarkan kronologis, (d) terdapat tiga macam latar, yaitu: latar tempat diantaranya Rumah Imah, Masjid, Padang ilalang, Puncak bukit, Pemakaman, dan Jatinegara, latar waktu meliputi: siang, sore dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini adalah menggambarkan kehidupan Imah yang berlatar sosial menjadi seorang guru dan ingin membangun sebuah TPA, (e) sudut pandang yang digunakan adalah pusat pengisahan persona ketiga serba tahu dengan kata gantinya, ia, dia, dan mereka, dan (f) amanat yang terkandung dalam novel ini adalah sikap pantang menyerah untuk mencapai sebuah cita-cita, bekerja keras, dan selalu berjuang untuk mencapai sebuah impian.

Tabel 1.
Unsur Intrinsik Novel Bumi Bidadari Karya Taufiqurrahman al-Azizy

No.	Unsur intrinsik	Halaman dalam novel
1.	Tema pada novel ini adalah kegigihan dan keteguhan seorang wanita dalam mencapai cita-citanya	26, 338, 389, 405, 415
2.	Tokoh dan Penokohan	
	1. Tokoh Protagonis	
	a. Imah (sabar, baik, lembut)	29, 31, 136, 317, 318, 319
	2. Tokoh Antagonis	
	a. Pras (keras, jahat, kasar)	182, 299, 191, 342
	b. Tokoh Pembantu	
	c. May (keras, baik)	29, 393, 123
	d. Bowo (setiakawan)	216, 389
	e. Hasyim (baik, pintar)	65, 209, 282,
	f. Ustad Labib (ramah, santun)	34, 227
	g. Ilham (baik, setia kawan)	175, 275,
	h. Bu Layla (penyabar, sayang kepada anak)	135, 137, 41
3.	Latar	
	a. Latar tempat	
	1) Padang ilalang	14, 15
	2) Rumah Bu Layla	41, 44
	3) Rumah Kiai Muhtar	58, 68
	4) Masjid desa	86, 91
	5) Belakang rumah Imah	123, 132
	b. Latar sosial	
	1. Seorang muslim	10, 12
	2. Seorang Uztad	34, 37
	3. Seorang Ayah	99, 101
	c. Latar Waktu	
	1. Sore	136, 137, 153
	2. Malam	146, 188
4.	Alur dalam novel Bumi Bidadari adalah alur maju	
	1. Tahap Awal	
	a. Tahap paparan awal cerita	26
	b. Tahap muncul konflik	112,
	2. Tahap Tengah	
	a. Tahap peningkatan konflik	204, 338
	b. Tahap konflik semakin rumit	375, 389

No.	Unsur intrinsik	Halaman dalam novel
	c. Tahap klimaks	393, 403
	3. Tahap Akhir	
	a. Tahap penyelesaian	405, 415
5.	Sudut pandang menggunakan Persona ketiga "Dia", "ia".	26, 415
6.	Amanat	
	a. Berusaha dan berjuang dalam mencapai cita-cita	54, 179
	b. Kerja keras, membanting tulang untuk mencapai sebuah keinginan	159

2. Nilai Moral dalam Novel Bumi Bidadari Karya Taufiqurrahman al-Azizy

Nilai moral novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup tiga aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi berdoa, beribadah, memuji Tuhan, berpuasa, dan mohon ampun. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar meliputi keakraban, memberi semangat, persaudaraan, sikap kekeluargaan, dan memuji keindahan alam. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi cita-cita, rela berkorban, pantang menyerah, dan kasih sayang. Cita-cita, rela berkorban, pantang menyerah merupakan suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan usaha demi mencapai suatu impian yang diinginkan.

Tabel 2.

Nilai Moral Novel Bumi Bidadari Karya Taufiqurrahman al-Azizy

No.	Nilai Moral	Penyajian Data
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	
	a. Berdoa	135, 176
	b. Beribadah	151, 116, 272
	c. Memuji Tuhan	72, 47

No.	Nilai Moral	Penyajian Data
	d. Idu Fitri	15, 19
3.	Hubungan manusia dengan manusia	
	a. Sayang keluarga	53, 54, 55
	b. Minta maaf	239, 240
	c. Persaudaraan	375, 377
	d. Sikap kekeluargaan	86, 373
3.	Hubungan manusia dengan alam sekitar	
	a. Memuji keindahan alam	188, 242
4.	Hubungan manusia dengan diri sendiri	
	a. Cita-cita	179, 53
	b. Pantang menyerah	159, 16

3. Skenario Pembelajaran Novel Bumi Bidadari Karya Taufiqurrahman al-Azizy

Skenario pembelajaran novel Bumi Bidadarikarya Taufiqurrahman al-Azizy menggunakan model pembelajaran TANDUR. Model pembelajaran ini akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Konsep pembelajaran ini sering disebut dengan Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (TANDUR). Pengertian TANDUR dapat dijelaskan sebagai berikut: Tumbuhkan minat belajar siswa agar siswa mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis karya sastra. Alami, siswa diminta memecahkan permasalahan mengenai novel Bumi Bidadari. Namai dalam proses belajar mengajar misalnya siswa membuat kesimpulan atau analisis mengenai novel tersebut. Demonstrasikan dalam proses pembelajaran siswa menyampaikan hasil analisisnya. Ulangi dalam proses pembelajaran siswa memperbaiki hasil analisisnya. Rayakan dalam proses pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra, dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA. Evaluasi diberikan dalam bentuk

aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut. : (1) Unsur intrinsik dalam novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup lima aspek, yaitu: tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat; (2) Nilai moral novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar; (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) Skenario pembelajaran novel Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy di SMA menggunakan model pembelajaran metode kuantum. Metode ini memiliki enam langkah atau fase pokok, yakni tanamkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang sering disebut dengan teknik TANDUR.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Al-Azizy, Taufiqurrahman .2012. Bumi Bidadari. Jogjakarta: Diva Press.
- Sukirno. 2010. Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Purworejo: UMP Press.
- Zuriah, Nurul. 2011. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Aksara.